

Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah PMI Cabang Medan Berkerjasama Dengan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz

Daniel Suryanda¹, Supiyandi^{2,*}

¹IT Support dan Programmer Rumah Sakit Umum Sufina Aziz, Medan-Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan-Indonesia

Email: ¹danielsuryanda@gmail.com, ²supiyandi@dosen.pancabudi.ac.id

*Email Corresponding Author: supiyandi@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Kegiatan bakti sosial donor darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Medan bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendonorkan darah serta memenuhi kebutuhan darah di wilayah Kota Medan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 12 April 2025 di lokasi Rumah Sakit Umum Sufina Aziz, Jl. Karya Baru No.1, Helvetia Tim., Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124. Donor darah merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang sangat dibutuhkan, terutama dalam situasi darurat medis. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mengumpulkan kantong darah yang akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan prosedur donor darah yang aman. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat antusias, dengan jumlah pendonor yang melebihi target yang ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima darah, tetapi juga meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin yang berkontribusi positif bagi kesehatan masyarakat di Kota Medan.

Kata Kunci: *Bakti Sosial, Donor Darah, Palang Merah Indonesia, RSU Sufina Aziz, Kota Medan.*

Abstract

The blood donation social activity organized by the Palang Merah Indonesia (PMI) Medan Branch in collaboration with Rumas Sakit Umum Sufina Aziz aims to increase public awareness of the importance of donating blood and meet the need for blood in the Medan City area. This activity was held on Saturday, April 12, 2025, at Rumas Sakit Umum Sufina Aziz, Jl. Karya Baru No.1, Helvetia Tim, Kec. Medan Helvetia, Medan City, North Sumatra 20124. Blood donation is a form of social care that is very much needed, especially in medical emergency situations. Through this activity, it is expected to collect blood bags that will be distributed to people in need. In addition, this activity also aims to educate the public about the benefits of safe blood donation procedures. Community participation in this activity was very enthusiastic, with the number of donors exceeding the target. This activity benefits the blood recipients and increases the sense of solidarity and social care among the community. Thus, this social service activity is expected to become a routine agenda that contributes positively to public health in Medan City.

Keywords: *Social Service, Blood Donation, Palang Merah Indonesia, Rumas Sakit Umum Sufina Aziz, Medan City.*

1. PENDAHULUAN

Ketersediaan darah yang cukup merupakan faktor krusial dalam penyelamatan nyawa dan keberhasilan penanganan medis, khususnya dalam situasi darurat (Maytita Tri Hardiyanti et al., 2024). Kehilangan darah akibat kecelakaan, operasi, atau penyakit kronis seringkali membutuhkan transfusi darah segera untuk mencegah komplikasi serius bahkan kematian. Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah. Donor darah memiliki beberapa efek samping oleh karena itu masyarakat harus mengetahui manfaat dan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan donor darah (Pribadi & Yanti, 2018; Udi Budi & Liss Dyah Dewi, 2018). Di Indonesia, termasuk di Kota Medan, kebutuhan darah terus meningkat seiring dengan perkembangan penduduk dan kemajuan sektor kesehatan (Indonesia Butuh Darah 5,1 Juta Kantong Pertama – Sehat Negeriku, n.d.). Namun, ketersediaan darah seringkali tidak sebanding dengan permintaan,

menciptakan tantangan signifikan bagi sistem pelayanan kesehatan (Nugroho & Pramudita, 2024). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan meningkatkan jumlah pendonor menjadi sangat penting. Kegiatan bakti sosial donor darah merupakan salah satu strategi efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan kantong darah, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ketersediaan darah di wilayah Kota Medan. Dalam konteks ini, kolaborasi antara Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Medan dan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz yang berlokasi di Jl. Karya Baru No.1, Helvetia Tim., Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124 (Kontak — Rumah Sakit Umum Sufina Aziz, n.d.). Dalam menyelenggarakan kegiatan bakti sosial donor darah pada tanggal 12 April 2025, merupakan langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan darah di wilayah tersebut. Rumah Sakit Umum Sufina Aziz, dengan fasilitas dan tenaga medis yang memadai, menyediakan lokasi yang ideal untuk pelaksanaan kegiatan donor darah yang aman dan terkendali. Sementara itu, PMI Cabang Medan, sebagai lembaga yang berpengalaman dalam pengelolaan darah dan edukasi donor darah, berperan penting dalam memastikan proses donor darah berjalan sesuai standar prosedur dan keamanan (PMI Medan – Palang Merah Indonesia Kota Medan, n.d.).

Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai upaya pengumpulan darah, tetapi juga sebagai program edukasi publik. Banyak masyarakat masih memiliki miskonsepsi atau kekhawatiran mengenai donor darah, seperti efek samping yang berbahaya atau proses yang menyakitkan. Melalui kegiatan ini, PMI Cabang Medan dan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz berupaya memberikan informasi yang akurat dan menghilangkan kesalahpahaman tersebut. Edukasi yang diberikan meliputi manfaat donor darah bagi kesehatan pendonor, prosedur donor darah yang aman dan nyaman, serta menjawab pertanyaan dan kekhawatiran masyarakat secara langsung. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun rasa solidaritas dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Donor darah merupakan tindakan altruistic yang berdampak langsung pada kehidupan orang lain (Sutrisna et al., 2023). Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memberikan kontribusi bagi ketersediaan darah, tetapi juga menunjukkan kepedulian dan rasa empati terhadap sesama. Hal ini diharapkan dapat menciptakan budaya berbagi dan kepedulian sosial yang lebih kuat di masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat penting untuk keberhasilannya. Oleh karena itu, berbagai upaya promosi dan sosialisasi dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, termasuk melalui media sosial, media massa, dan kerjasama dengan berbagai komunitas di Kota Medan. Harapannya, dengan partisipasi masyarakat yang tinggi, kegiatan bakti sosial donor darah ini dapat mencapai target pengumpulan darah yang telah ditetapkan dan bahkan melampauinya, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi ketersediaan darah di Kota Medan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Laporan ini akan memaparkan secara detail pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta analisis dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan bakti sosial donor darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Medan bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran acara. Berikut adalah penjabaran metode pelaksanaan tersebut:

2.1 Perencanaan dan Persiapan (Tahap Pra-Pelaksanaan)

Tahap perencanaan merupakan fondasi keberhasilan kegiatan. Proses ini dimulai dengan pertemuan awal antara tim PMI Cabang Medan dan tim manajemen Rumah Sakit Umum Sufina Aziz. Pertemuan ini bertujuan untuk:

- (1) **Penentuan Tanggal dan Waktu Pelaksanaan:** Pemilihan tanggal dan waktu pelaksanaan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk ketersediaan tenaga medis, potensi jumlah pendonor, dan

menghindari bentrok dengan acara lain di wilayah tersebut. Tanggal 12 April 2025 dipilih setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

- (2) **Penentuan Lokasi dan Tata Letak:** Rumah Sakit Umum Sufina Aziz dipilih sebagai lokasi karena memiliki fasilitas yang memadai, termasuk ruang yang cukup luas, aksesibilitas yang baik, dan ketersediaan tenaga medis yang terlatih. Tata letak lokasi di dalam rumah sakit dirancang untuk memaksimalkan efisiensi proses donor darah, mulai dari registrasi hingga pemeriksaan pasca-donor. Area ini dibagi menjadi beberapa zona fungsional: zona registrasi, zona pemeriksaan kesehatan, zona donor, zona istirahat, dan zona edukasi.
- (3) **Penentuan Target dan Sasaran:** Target jumlah pendonor ditetapkan berdasarkan analisis kebutuhan darah di wilayah Medan dan kapasitas fasilitas yang tersedia. Sasaran pendonor diidentifikasi melalui segmentasi demografis dan geografis, dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan potensi partisipasi dari berbagai kelompok masyarakat.
- (4) **Pembagian Tugas dan Peran:** Tim PMI dan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas. PMI bertanggung jawab atas promosi, sosialisasi, pengadaan alat dan bahan, serta pengelolaan data pendonor. Rumah Sakit Umum Sufina Aziz menyediakan tenaga medis, fasilitas pemeriksaan kesehatan, dan memastikan kelancaran proses donor darah. Peran masing-masing individu dalam tim juga didefinisikan secara rinci untuk menghindari tumpang tindih dan memastikan efisiensi kerja.
- (5) **Pengadaan Alat dan Bahan:** PMI Cabang Medan bertanggung jawab atas pengadaan semua alat dan bahan yang dibutuhkan, termasuk kantong darah, jarum suntik steril, perlengkapan pemeriksaan kesehatan, perban, dan cairan infus. Semua alat dan bahan dipastikan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang telah ditetapkan. Prosedur sterilisasi dan penyimpanan alat-alat medis juga dijalankan secara ketat sesuai dengan protokol kesehatan.
- (6) **Sosialisasi dan Pelatihan Tenaga Medis:** Sebelum pelaksanaan, pelatihan singkat diberikan kepada tenaga medis Rumah Sakit Umum Sufina Aziz untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai prosedur donor darah, penanganan komplikasi, dan protokol keamanan. Pelatihan ini juga mencakup simulasi untuk mengantisipasi berbagai skenario yang mungkin terjadi selama proses donor darah.

2.2 Sosialisasi dan Promosi (Tahap Pra-Pelaksanaan)

Sosialisasi dan promosi yang efektif sangat penting untuk menarik partisipasi masyarakat. Strategi yang digunakan meliputi:

- (1) **Media Sosial:** Kampanye digital dilakukan melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Konten yang diunggah meliputi informasi mengenai manfaat donor darah, prosedur yang mudah, dan ajakan untuk berpartisipasi. Iklan berbayar juga digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- (2) **Poster dan Brosur:** Poster dan brosur yang informatif dan menarik dipasang di tempat-tempat strategis di sekitar Rumah Sakit Umum Sufina Aziz dan di lokasi-lokasi publik lainnya di Kota Medan. Informasi yang disampaikan meliputi tanggal, waktu, lokasi, dan persyaratan donor darah. **Kerjasama dengan Media Massa:** Kerjasama dengan media massa lokal, seperti surat kabar, radio, dan televisi, dilakukan untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan donor darah kepada masyarakat luas. Siaran pers dan wawancara dengan perwakilan PMI dan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz disiapkan untuk meningkatkan kesadaran publik.
- (3) **Kerjasama dengan Komunitas dan Organisasi:** Kerjasama dengan berbagai komunitas dan organisasi di Kota Medan, seperti komunitas mahasiswa, organisasi kepemudaan, dan perusahaan swasta, dilakukan untuk menjangkau kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Undangan khusus dan insentif diberikan kepada anggota komunitas yang berpartisipasi.

2.3 Pelaksanaan Donor Darah (Tahap Pelaksanaan)

Pada hari pelaksanaan, proses donor darah dilakukan secara terorganisir dan efisien. Langkah-langkahnya meliputi:



Gambar 1. Registrasi dan Pendaftaran Ulang Peserta Oleh Tim Palang Merah Indonesia

- (1) **Registrasi dan Pendaftaran:** Pendonor yang datang akan didaftarkan terlebih dahulu. Petugas registrasi akan meminta informasi penting seperti nama, alamat, nomor telepon, dan riwayat kesehatan. Formulir pendaftaran yang terstruktur digunakan untuk memastikan data yang akurat dan lengkap.
- (2) **Pemeriksaan Kesehatan Awal:** Sebelum melakukan donor darah, setiap pendonor akan menjalani pemeriksaan kesehatan awal oleh tenaga medis Rumah Sakit Umum Sufina Aziz. Pemeriksaan ini meliputi pengukuran tekanan darah, kadar hemoglobin, dan pemeriksaan fisik singkat untuk memastikan bahwa pendonor memenuhi syarat untuk mendonorkan darah. Pendonor yang tidak memenuhi syarat akan diberi penjelasan dan diarahkan untuk menjaga kesehatan sebelum mencoba mendonorkan darah kembali.
- (3) **Proses Pengambilan Darah:** Pendonor yang dinyatakan memenuhi syarat akan diarahkan ke area pengambilan darah. Proses pengambilan darah dilakukan oleh tenaga medis yang terlatih dan berpengalaman, dengan menggunakan alat dan bahan steril. Prosedur pengambilan darah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh PMI. Keamanan dan kenyamanan pendonor menjadi prioritas utama.



Gambar 2. Proses Pengambilan Darah Kepada Peserta



Gambar 3. Proses Pengambilan Darah Kepada Peserta didampingi Kabid Penunjang Medik RSU. Sufina Aziz Medan

- (4) **Pemberian Edukasi dan Layanan Pasca-Donor:** Setelah proses donor darah selesai, pendonor akan diberikan edukasi mengenai perawatan pasca-donor, termasuk anjuran untuk mengonsumsi makanan bergizi, menghindari aktivitas berat, dan menjaga kebersihan luka. Minuman dan makanan ringan disediakan untuk mengembalikan energi pendonor. Petugas medis juga siap menjawab pertanyaan dan memberikan informasi tambahan kepada pendonor.



Gambar 4. Layanan Pasca -Donor Darah

2.4 Pengumpulan Data dan Evaluasi (Tahap Pasca-Pelaksanaan)

Setelah kegiatan selesai, langkah-langkah berikut dilakukan:

- (1) **Pengumpulan Data:** Data jumlah pendonor, jumlah kantong darah yang terkumpul, dan data demografis pendonor dikumpulkan dan diolah. Data ini akan digunakan untuk menganalisis keberhasilan kegiatan dan sebagai bahan perencanaan kegiatan donor darah di masa mendatang.
- (2) **Evaluasi Kegiatan:** Evaluasi dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT analysis) dari kegiatan donor darah. Umpan balik dari pendonor dan tenaga medis dikumpulkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang. Laporan evaluasi ini akan mencakup analisis data, temuan penting, dan rekomendasi untuk perbaikan.
- (3) **Pelaporan:** Laporan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan donor darah, termasuk data, analisis, dan rekomendasi, disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait, termasuk PMI Cabang Medan dan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai bahan publikasi dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan yang terstruktur dan terencana dengan baik, kegiatan bakti sosial donor darah ini diharapkan dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan memenuhi kebutuhan darah di wilayah Kota Medan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial donor darah yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Medan bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz pada tanggal 12 April 2025 menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari target awal, jumlah pendonor yang berpartisipasi melebihi ekspektasi, dengan total 60 kantong darah berhasil dikumpulkan. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya mendonorkan darah sebagai bentuk kontribusi sosial. Edukasi yang diberikan selama kegiatan juga mendapatkan respon baik dari peserta. Banyak pendonor baru yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam mendonorkan darah merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan informasi mengenai manfaat dan prosedur donor darah yang aman. Selain itu, interaksi antara petugas medis dan pendonor menciptakan suasana nyaman, sehingga mengurangi rasa cemas bagi mereka yang pertama kali melakukan donor.



Gambar 5. Direktur dan Pegawai RSU. Sufina Aziz

Dari segi dampak sosial, kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akan pasokan darah di Kota Medan tetapi juga meningkatkan solidaritas di kalangan masyarakat. Partisipasi aktif warga dalam acara ini menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya peran serta individu dalam membantu sesama melalui tindakan nyata seperti donor darah.



Gambar 6. Tim Palang Merah Indonesia Cab. Medan dan Tim RSU Sufina Aziz Medan

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin PMI Cabang Medan untuk terus mendorong partisipasi masyarakat dalam program-program kemanusiaan lainnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial donor darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Medan bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Sufina Aziz pada tanggal 12 April 2025 berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan partisipasi pegawai dan perawat RSU Sufina Aziz Medan, serta pengumpulan kantong darah, kegiatan ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya mendonorkan darah. Edukasi yang diberikan selama acara juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri pendonor baru. Tingkat kepuasan peserta mencapai 90%, mencerminkan kualitas pelayanan yang baik. Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pasokan darah di Kota Medan tetapi juga memperkuat rasa solidaritas dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin PMI Cabang Medan dan RSU Sufina Aziz Medan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam program kemanusiaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya kegiatan bakti sosial donor darah ini. Pertama-tama, kami sampaikan penghargaan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Medan atas dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa dalam menyelenggarakan acara ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Umum Sufina Aziz, khususnya tim medis dan relawan, yang telah memberikan pelayanan terbaik serta edukasi kepada para pendonor. Tanpa dedikasi dan kerja keras mereka, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Selain itu, kami menghargai partisipasi aktif dari pegawai, perawat dan masyarakat Kota Medan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendonorkan darah.

Keberhasilan acara ini merupakan bukti nyata kepedulian sosial masyarakat terhadap sesama. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa depan demi kesehatan dan kesejahteraan bersama..

6. REFERENSI

- Indonesia Butuh Darah 5,1 Juta Kantong Pertama – Sehat Negeriku.* (n.d.). Retrieved April 13, 2025, from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170711/5721625/indonesia-butuh-darah-51-juta-kantong-pertama/>
- Kontak — Rumah Sakit Umum Sufina Aziz.* (n.d.). Retrieved April 13, 2025, from <https://www.sufinaaziz.com/id/kontak/>
- Maytita Tri Hardiyanti, Dewi Sekar Arum, Allifia Hariaji, Rommy Hardyansah, Rahayu Mardikaningsih, Billy Sasmita, Didit Darmawan, Yuliani Yuliani, Desak Gede Sri Baktiasih, Ade Riyanto, & Nurul Safitri. (2024). Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan di Kalangan Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 41–51. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i4.358>
- Nugroho, Y. W., & Pramudita, F. A. (2024). Peran Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi, Kualitas Layanan Kesehatan, dan Keselamatan Perawatan Pasien: Analisis Systematic Literature Review: The Role of Electronic Medical Records in Improving Efficiency, Quality of Health Services, and. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(2 SE-Review Article), 343–350. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4867>
- PMI Medan – Palang Merah Indonesia Kota Medan.* (n.d.). Retrieved April 13, 2025, from <https://www.pmimedan.or.id/>
- Pribadi, T., & Yanti, E. V. (2018). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 3(1).
- Sutrisna, M., Hasymi, Y., Susanti, I., Utama, T. A., & Wati, M. (2023). FASILITATOR DAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANFAAT DONOR DARAH “SEHAT DAN SELAMATKAN JIWA.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5 SE-Articles), 9802–9806. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20222>
- Udi Budi, & Liss Dyah Dewi. (2018). TINJAUAN KEGIATAN DONOR DARAH TERHADAP KESEHATAN DI PMI KARANGANYAR, JAWA TENGAH TAHUN 2018. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 8(1 SE-). <https://doi.org/10.47701/infokes.v8i1.196>